

UNITRI Press

Atalya Dorothea



Lecture -- no repository 023

Lecture

Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3374723440

Submission Date

Oct 16, 2025, 3:29 AM GMT+2

Download Date

Oct 16, 2025, 3:54 AM GMT+2

File Name

Atalya_Dorothea_2020110016.docx

File Size

50.5 KB

11 Pages

1,817 Words

12,736 Characters

12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 5%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

10%	Internet sources
5%	Publications
4%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	3%
2	Publication	Rifa'I, Ahmad. "Rekontruksi Regulasi Pegelolaan dana Desa Dalam Meningkatkan..."	1%
3	Internet	rinjani.unitri.ac.id	1%
4	Internet	forumdesa.or.id	<1%
5	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
6	Publication	Praptaningrum, Deliana. "Peran dan Tanggung Jawab Notaris Dalam Pembuatan ..."	<1%
7	Student papers	Universitas Jenderal Achmad Yani	<1%
8	Internet	jambi.tribunnews.com	<1%
9	Student papers	Universitas Papua	<1%
10	Internet	digilib.unimed.ac.id	<1%
11	Internet	format-administrasi-desa.blogspot.com	<1%

12 Internet

jogodebola.net <1%

13 Internet

repository.usd.ac.id <1%

14 Publication

I Gede Made Artha Dharmakarja, I Gede Komang Chahya Bayu Anta Kusuma, Cha... <1%



ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI SUMBEREJO KOTA BATU

3



ATALYA DOROTHEA

2020110016

2025

Penelitian bertujuan dalam mempelajari seberapa baik dana desa di Desa Sumberejo, Kota Batu dikelola dengan transparan dan bertanggung jawab. Dana desa adalah alat penting yang digunakan untuk membangun dan mendorong kemajuan masyarakat desa. [REDACTED] menerapkan [REDACTED] deskriptif [REDACTED] melibatkan [REDACTED]

[REDACTED] Sumber informasi yang dilibatkan mencakup Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kepala Desa, dan perwakilan dari masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis melalui proses reduksi data, penyaji data, serta pengambilan simpulan. Hasil penelitian mengungkap di mana pengelolaan dana desa di Sumberejo telah dilaksanakan sebagaimana aturan, namun masih menghadapi beberapa kendala. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan masih rendah, sehingga diperlukan transparansi dan komunikasi yang lebih baik untuk meningkatkan keterlibatan serta kontrol sosial masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan akuntabilitas dana desa di Sumberejo sudah memadai secara administratif, namun perlu diperkuat partisipasi dan pengawasan publik melalui sosialisasi, pelatihan, dan forum komunikasi rutin.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa, Desa Sumberejo.

7

selalu memaksimalkan penyelenggaraan pemerataan supaya pembangunan daerah, desa, dan kota menjadi lebih seimbang dan harmonis. Pemerataan pembangunan bertujuan agar taraf hidup masyarakat meningkat. Dalam hal ini, hasilnya akan berdampak langsung pada kepentingan masyarakat contohnya seperti peningkatan akses pendidikan, peningkatan infrastruktur kesehatan, pembangunan infrastruktur transportasi, aksesibilitas pada sanitasi dan air bersih, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Dalam rangka menjalankan kekuasaan, peran serta kewenangan desa pada penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa, diperlukan penerimaan dari pendapatan desa. Pendapatan desa adalah segala pendapatan yang terutang kepada desa selama periode anggaran dan tidak perlu untuk dibayarkan kembali, mencakup

11

(Rosidah, 2018). Pendapatan desa yaitu setiap bentuk pendapatan di mana diperoleh melalui sumber yang dimiliki desa terkait, pendapatan desa merupakan seluruh hak desa yang dicatat sebagai tambahan terhadap bersih keuangan desa yang dihasilkan setiap tahun anggaran (Syah et al., 2021). Pendapatan desa dibayarkan pada tahun anggaran dan tidak wajib lagi dibayarkan oleh desa (Dura, 2018).

1

Kota Batu.

didominasi oleh wilayah persawahan dan hutan, dengan wilayah administrasi yang mencakup

Bagian utara tersebut, atau secara spesifik di bagian utara bersebelahan

Bagian Sumberejo bersebelahan sementara pada bagian bersebelahan Sidomulyo. Adapun

Desa Sumberejo dibatasi langsung oleh kawasan hutan yang termasuk pada area Kota Batu. Desa ini mempunyai letak geografis yang bervariasi ketinggiannya, hal ini dikarenakan adanya Gunung Banyak yang lekat dengan cerita mitologis dan legendanya. Di samping itu, area sawah yang membentang dijadikan lahan sumber penghidupan utama masyarakat setempat, yakni sebagai petani. Desa Sumberejo memiliki potensi besar untuk desa petik sayur.

Pendapatan keuangan di Desa Sumberejo digunakan untuk prioritas – prioritas penting seperti stunting, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan ketahanan pangan. meliputi serta di mana mampu diperhitungkan atau diperkirakan dengan nilai ekonomi, serta benda terkait pemenuhan Pemenuhan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta pertanggungjawaban

pada (Baviga, 2020). Dana dinilai penting karena berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan desa, dalam bentuk pembangunan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, ketahanan terhadap bencana,

peningkatan pelayanan publik dan keadilan kesetaraan regional. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa agar selalu terbuka pada dana desa.

Dana desa merupakan penetapan atau distribusi dana dari anggaran negara di mana dimaksudkan secara khusus bagi desa di seluruh penjuru tanah air (Nurohman et al., 2019). Dana ini dialokasikan melalui

dikirimkan pada rekening mempunyai tujuan utama dalam mempercepat pembangunan di pedesaan, mengurangi ketimpangan antara desa dan kota, serta memajukan perekonomian desa melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup penduduk desa. Pentingnya pengelolaan Dana Desa (DD) karena berdampak langsung pada kesejahteraan dan pembangunan desa. Jika dikelola dengan baik, dana ini bisa digunakan secara tepat sasaran untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, peningkatan layanan sosial, serta pengentasan kemiskinan. Beberapa alasan pentingnya pengelolaan dana desa yaitu, meningkatkan pembangunan, mendorong transparansi serta akuntabilitas, memperkuat keterlibatan warga, mengurangi kesenjangan, dan meningkatkan kepercayaan publik.

ADD adalah komponen dana kompensasi, didapatkan setidaknya (DAK).

berperan dalam mendukung menjalankan urusan desanya. Tata kelola finansial suatu wilayah, dalam hal ini desa dipertanggungjawabkan oleh pemimpin (kepala desa) dan dapat disetujui sebagian oleh perangkat desa sebagaimana diatur pada

34

(Mualifu et al.,

2019). Pemanfaatan 30% ADD dari dana pemerintahan desa dimanfaatkan guna pembiayaan operasional pemerintahan desa, tunjangan, pembiayaan perjalanan dinas, biaya fasilitas desa, biaya fasilitas luar desa, biaya bunga, subsidi, biaya kesejahteraan sosial, biaya keuangan, biaya bantuan, dan pembelian tak terduga. Sedangkan, 70% ADD akan digunakan untuk penguatan program pembinaan penduduk serta kapasitas pemerintah desa guna mendorong perbaikan taraf hidup dan percepatan pembangunan (Rahum, 2015). Pentingnya Distribusi Dana Desa adalah guna meningkatkan taraf serta percepatan pembangunan, pemerintah bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa, memperbaiki kualitas hidup masyarakat lokal, serta memberi dukungan pencapaian pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Penyaluran dana APBN ke desa diwajibkan oleh Undang – Undang desa. Inisiatif ini memberikan peluang besar bagi desa–desa di Indonesia untuk mengembangkan potensi lokalnya melalui program yang dirancang dan dikelola secara mandiri.

Akuntabilitas merupakan tingkat kesadaran pengelola kepentingan publik dalam menjalankan peran sesuai kemampuan terbaiknya tanpa adanya pengawasan dari pihak lain yang bertanggung jawab (Fait et al., 2021). Akuntabilitas adalah bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya serta penegakan aturan di mana diamanatkan oleh entitas pelaporan agar dapat meraih harapan yang telah ditentukan periodik (Ii & Pustaka, 2014). Dalam konteks organisasi publik seperti pemerintah dan lembaga pemerintah, akuntabilitas mengharuskan pejabat dan manajer untuk melaporkan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya publik dan pencapaian tujuan kepada pemangku kepentingan termasuk

masyarakat. Prinsip – prinsip akuntabilitas sebagai berikut pimpinan lembaga serta setiap karyawan perlu bertekad dalam memenuhi misi secara bertanggung jawab, sistem harus ada untuk menegaskan di mana sumber dana dipakai sebagaimana hukum dan regulasi yang ada, sebagaimana maksud dan tujuan yang telah ditentukan harus jujur, objektif, memiliki transparansi dan inovasi, serta mendorong perubahan sosial (Simon, 2023). Aspek – aspek akuntabilitas adalah seperti transparansi dan partisipasi. Transparansi merupakan warga negara dan pihak berwenang

dan keaktifan yaitu keterlibatan warga secara aktif pada tahap penentuan keputusan dan pengawasan. Keterlibatan warga memastikan bahwa pengelolaan dan pengambilan sumber daya mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat dan komitmen untuk memenuhi tugas serta wewenang sebagaimana aturan dan standar yang ada. Tanggung jawab mencakup kemampuan untuk menanggapi pertanyaan dan kritik mengenai kinerja dan penggunaan sumber daya dan integritas untuk menjalankan tugas dengan kejujuran dengan integritas dan semangat kerja yang tinggi. Integritas menegaskan bahwa perilaku dan kesimpulan berdasar pada prinsip etika dan keadilan, evaluasi dan audit Evaluasi membantu mengidentifikasi kelemahan, penyimpangan, dan peluang perbaikan.

Pentingnya akuntabilitas adalah seperti, meningkatkan kepercayaan publik, akuntabilitas memungkinkan masyarakat untuk percaya bahwa sumber daya publik digunakan secara bijaksana dan bahwa pemerintah bertindak demi kepentingan masyarakatnya, mencegah korupsi, akuntabilitas membantu mencegah penyalahgunaan wewenang dan korupsi dengan memastikan bahwa tindakan dan

keputusan diawasi dan dievaluasi secara teratur, efisiensi dan efektivitas, mekanisme akuntabilitas baik, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian suatu tujuan serta penggunaan sumber daya, pengambilan keputusan yang lebih baik, akuntabilitas mendorong pengambilan ketetapan yang lebih efektif dan efisien karena setiap tindakan harus dapat dipertanggungjawabkan, peningkatan kinerja, evaluasi dan audit yang terus – menerus membantu dalam mengidentifikasi area untuk perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi atau individu (Suhendri dkk., 2024).

Menurut konteks pengelolaan dana desa, akuntabilitas berarti pemerintah desa berkewajiban menjelaskan serta membuktikan pemanfaatan dana desa pada masyarakat dan pemerintah pusat. Ini mencakup seperti penyusunan laporan keuangan dengan transparansi juga akurasi yang baik, menarik publik untuk terlibat aktif merencanakan serta mengawasi penggunaan dana serta, menyelenggarakan diskusi secara rutin guna mengkaji pemanfaatan dana desa dan hasil yang dicapai, dan menindaklanjuti temuan audit dan evaluasi dengan langkah – langkah perbaikan. Dengan baiknya akuntabilitas, sumber dana desa akan berguna dengan lebih optimal guna peningkatan taraf hidup serta memajukan pembangunan desa sesuai tujuan yang telah ditentukan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dilakukan berbagai upaya dalam memperbaiki sistem akuntabilitas kelola dana desa pada Desa Sumberejo. Sistem ini penting guna menegaskan bahwa sumber dana desa digunakan benar – benar untuk kepentingan publik dan memberikan manfaat sebesar – besarnya. Hasil riset ini juga dapat dijadikan rujukan bagi wilayah lainnya yang dihadapkan dengan

rintangan serupa. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi memperkaya literatur mengenai pengelolaan keuangan desa dan memberikan panduan praktis kepada para pemangku kepentingan untuk menerapkan kebijakan yang lebih optimal di masa depan. Dana desa yang dikelola dengan bertanggung jawab tidak semata-mata mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, melainkan juga meningkatkan kredibilitas pemerintahan desa di mata masyarakatnya sebagai lembaga yang mampu mengelola dana masyarakat dengan baik.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam studi ini yaitu untuk mengkaji tingkat integritas dan kapabilitas aparatur desa dalam pengelolaan dana desa sedengan cara akuntabel, responsibilitas pemerintah desa pada pelaporan serta pertanggungjawaban dalam menyampaikan laporan penggunaan dana desa, dan mengkaji dampak pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam mengelola keuangan desa bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

1.3.

Sumberejo Kota Batu ?

1.4. Tujuan Penelitian

Guna memahami Sumberejo Batu

1.5.

Paradigma pada

kualitatif (Kamayanti, et.al., 2022).

Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme yang berfokus pada fenomena sosial, penelitian ini akan memberikan wawasan yang kaya mengenai bagaimana

akuntabilitas pengelolaan dana desa dipahami dan dilaksanakan di Desa Sumberejo. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas interaksi sosial dan konteks budaya yang mempengaruhi [REDACTED]

[REDACTED] Kantor Desa Sumberejo

Luaran penelitian berperan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga kredibilitas pemerintah desa lebih baik serta kepercayaan dan keterlibatan masyarakat yang meningkat pada pengawasan. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan aktif warga setempat dalam mengelola dana desa melalui pendidikan dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Luaran yang didapatkan berkontribusi nyata pada pertumbuhan ilmu pengetahuan, terutama di bidang manajemen keuangan desa serta akuntabilitas publik. Memperluas jaringan profesional dengan berinteraksi langsung dengan aparatur desa, masyarakat, dan akademis lainnya.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menyediakan data dan temuan penelitian yang mampu dijadikan sumber referensi bagi riset - riset selanjutnya. Membangun kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam berbagai program pengabdian masyarakat dan penelitian terapan.

1.7. Ruang Lingkup

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran menyeluruh mengenai

bagaimana akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa diterapkan di Desa Sumberejo, memberikan pemahaman mendalam tentang praktik dan persepsi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa serta komponen - komponen yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam penerapan akuntabilitas.

